

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini, peneliti akan menjelaskan bagian mengenai lokasi, subjek dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses perkembangan instrumen mencakup (uji validitas instrumen, dan uji reliabilitas instrumen), teknik pengumpulan data, analisis data mencakup (uji normalitas data, teknik analisis data, persentase perolehan skor, uji koefisien korelasi, dan koefisien determinasi) dan tahap-tahap penelitian

3.1 Lokasi, Subjek Populasi dan Sample Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (Perpustakaan ITB) yang beralamat di Jalan Ganesha No. 10 Bandung. Penelitian dilakukan di Perpustakaan ITB karena layanan *e-Journals* sebagai salah satu sumber informasi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka telah berfungsi dengan memenuhi standar layanan.

3.1.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan ITB dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2015. Jumlah pemustaka dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Data statistik pengunjung Perpustakaan ITB

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	April	43.739
2	Mei	24.108
	Jumlah	67.847

Jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan ITB pada bulan April dan bulan Mei di tahun 2015 adalah sebanyak 67.847 pemustaka.

3.1.3 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2009, hlm.91). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Accidental Sampling* yang merupakan sampel yang diambil secara kebetulan. Peneliti melibatkan pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan ITB yang menggunakan Layanan *e-Journals*, rumus pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Jalaludin Rakhmat, 2005, hlm 82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perpustakaan ITB mengenai jumlah pengunjung yang menggunakan atau memanfaatkan koleksi *e-Journals* selama 2

bulan terkahir dari bulan April 2015 sampai dengan Mei 2015. Dengan menggunakan rumus presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90 % maka ukuran sampelnya dapat ditetapkan sebagai berikut :

$$n = \frac{67.847}{67.847(0,10)^2+1}$$

$$n = \frac{67.847}{67.847(0,01)+1}$$

$$n = \frac{67.847}{678,47+1}$$

$$n = \frac{67.847}{679,47}$$

$$n = 99,85 \approx 100$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 14) ...”desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X yang merupakan kontribusi koleksi *e-Journals* dan variabel Y yang merupakan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Desain penelitian yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Y	Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka
X	
Kontribusi koleksi <i>e-Journals</i>	XY

Keterangan :

X : Kontribusi Koleksi *e-Journals* (variabel bebas)

Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi (variabel terikat)

XY : Kontribusi Koleksi *e-Journals* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

3.3 Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Kontribusi Koleksi *e-Journals* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (Perpustakaan ITB)” ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditentukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009, hlm. 2). Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada pemustaka di Perpustakaan ITB dengan jumlah yang telah ditentukan serta observasi dan studi pustaka

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013, hlm. 15) menjelaskan :

“... penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Dilihat dari definisi di atas maka digunakan studi korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi kontribusi koleksi *e-Journals* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) klasifikasi dari variabel penelitian berdasarkan hubungan antara variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel indenpenden (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya varaiabel bebas.

Dalam penelitian ini dibahas mengenai kontribusi koleksi *e-Journals* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Variabel X adalah kontribusi koleksi *e-Journals* dan variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Adapun sub variabel pada kontribusi koleksi *e-Journals* diantaranya **pertama** mencakup aksesibilitas koleksi *e-Journals*, **kedua** kecepatan koleksi *e-Journals* dan yang **ketiga** adalah kemudahan koleksi *e-Journals*.

Sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka mencakup sub variabel kebutuhan informasi muktahir dengan indikator **pertama** menggambarkan kemuktahiran dari koleksi *e-Journals* yang ada menggambarkan kesesuaian koleksi *e-Journals* dengan situasi dan kondisi saat ini, menggambarkan koleksi *e-Journals* yang terbaru (*up to date*), jenis koleksi *e-Journals* yang terbaru, **kedua** sub variabel kebutuhan informasi rutin mencakup menggambarkan kecepatan isi informasi, menggambarkan ketepatan memperoleh informasi, menggambarkan kerutinan

mencari informasi, **ketiga** kebutuhan informasi mendalam mencakup menggambarkan kelengkapan dari informasi, menggambarkan keakuratan dari informasi, **keempat** sub variabel kebutuhan informasi sekilas mencakup menggambarkan keringkasan penyajian dari informasi, menggambarkan kejelasan dari informasi.

3.4.2 Definisi Operasional

a. Kontribusi

Kontribusi adalah tingkatan atau proporsi sumbangan dari suatu variabel bebas atau terikat yang dapat dijabarkan dalam bentuk persentase atau angka desimal melalui perhitungan koefisien korelasi

b. Koleksi *e-Journals*

Koleksi *e-Journals* adalah suatu informasi yang tersedia dalam bentuk dan format digital.

c. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang ada pada setiap manusia yang sangat mutlak dan sesuai dengan keinginannya. Kebutuhan akan informasi pada setiap manusia ini adalah mendapatkan kebutuhan informasi yang muktahir, kebutuhan informasi yang bersifat rutin, kebutuhan informasi mendalam serta kebutuhan informasi yang sekilas.

d. Pemustaka

Pemustaka adalah seseorang yang berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi dengan cara menggunakan serta memanfaatkan koleksi perpustakaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm 148) “intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan studi pustaka dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dimana variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Sugiyono (2012, hlm. 91-94) mengemukakan bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala Likert ini, maka variabel yang diukur dijabarkan indikator variabel, setelah itu indikator tersebut dijadikan sebagai suatu titik tolak untuk menyusun item-item yang berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Sehingga hasil jawaban dari setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang positif sampai dengan negatif, dan dapat diuraikan dengan kata-kata yaitu:

- | | | |
|------------------------|-------------|---|
| 1. Sangat setuju | Diberi Skor | 5 |
| 2. Setuju | Diberi Skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu | Diberi Skor | 3 |
| 4. Tidak setuju | Diberi Skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | Diberi Skor | 1 |

(Sugiyono, 2013, hlm. 135).

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi – kisi instrumen penelitian. Dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm 162) bahwa:

“kisi–kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal–hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini sendiri bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, dengan metode yang digunakan dengan instrumen yang disusun”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan

definisi, selanjutnya akan menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi butir pertanyaan ataupun pernyataan. Tabel 3.3 dibawah ini menunjukkan kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket
Kontribusi Koleksi *e-Journals* Perpustakaan Terhadap Pemenuhan
Kebutuhan Informasi Pemustaka

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Koleksi <i>e-Journals</i> (Variabel X)	Aksesibilitas koleksi <i>e-Journals</i>	1, 2, 3, 4, 5,
		Kecepatan akses koleksi <i>e-Journals</i>	6, 7, 8, 9
		Kemudahan akurasi koleksi <i>e-Journals</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,
2.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Variabel Y)	Kebutuhan informasi muktahir <i>(Current need approach)</i>	18, 19, 20, 21,
		Kebutuhan informasi rutin <i>(everday need approach)</i>	22, 23, 24, 25 26,
		Kebutuhan informasi mendalam <i>(Exhaustive need approach)</i>	27, 28, 29, 30,
		Kebutuhan informasi sekilas <i>(Catching- up need approach)</i>	31, 32, 33

3.6 Proses Perkembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas ini adalah untuk menguji dari tiap butir pertanyaan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila butir-butir pertanyaan sudah valid dan reliabel maka butir pertanyaan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data dan data tersebut selanjutnya akan di deskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat di lihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Item Uji Coba Angket

No	Variable Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1	Kontribusi Koleksi e-Journalas Perpustakaan	23
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	17
	Jumlah	40

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, maka dapat diketahui jumlah item angket soal yang akan di uji cobakan sebanyak 40 item

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Pengertian validitas menunjukkan kecermatan atau keabsahan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur dengan variabel, jadi validitas menyangkut dengan isi variabel dan kegunaan alat ukur. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan di ukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau berdasarkan apa yang ingin di tanyakan sesuai dengan koefisien validitas.

Arikunto (2010, hlm. 221) menyatakan bahwa “...reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Dapat dikatakan juga semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat test tersebut semakin mengenai sasaran atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Di dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel kontribusi koleksi *e-Journals* Perpustakaan dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Rumus yang adapat digunakan dalam mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* yang di kemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X)^2) ((N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto 2010, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi butir

n = Jumlah responden uji coba

\sum^x = jumlah skor item yang diperoleh responden uji coba

\sum^y = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.6.1.1 Hasil uji validitas variabel X

Uji coba angket dilakukan pada 32 responden, untuk hasil uji validitas variabel X yaitu kontribusi Koleksi *e-Journals* Perpustakaan terdiri dari 23 pertanyaan. Perhitungan nilai validitas dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics* 20 dan *Microsoft Excel*. Adapun butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Kontribusi Koleksi *e-Journals*)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,399	0.361	Valid
2	0,596	0.361	Valid
3	0,282	0.361	tidak valid
4	0,517	0.361	Valid
5	0,524	0.361	Valid
6	0,516	0.361	Valid
7	0,318	0.361	tidak valid
8	0,055	0.361	tidak valid
9	0,425	0.361	Valid
10	0,738	0.361	Valid
11	0,787	0.361	Valid
12	0,457	0.361	Valid
13	0,311	0.361	tidak valid
14	0,133	0.361	tidak valid

15	0,635	0.361	Valid
16	0,632	0.361	Valid
17	0,517	0.361	Valid
18	0,558	0.361	Valid
19	0,596	0.361	Valid
20	0,289	0.361	tidak valid
21	0,612	0.361	Valid
22	0,547	0.361	Valid
23	0,647	0.361	Valid

Sumber : hasil pengolahan data

Keterangan : yang tidak valid dihilangkan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data dari 23 butir pertanyaan pada angket variabel X yaitu Kontribusi Koleksi *e-Journals* Perpustakaan, 17 butir soal dinyatakan *valid* dan 9 butir soal dinyatakan tidak *valid* yang berarti butir pertanyaan tersebut akan dihilangkan atau dihapus pada angket. Adapun butir pertanyaan yang akan dihilangkan adalah nomor, 3, 7, 8, 13, 14 dan 20. Sedangkan untuk 17 butir soal lainnya dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6.1.2 Hasil uji validitas variabel Y

Uji coba angket dilakukan pada 32 responden, untuk hasil uji validitas variabel Y yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka terdiri dari 17 pertanyaan. Perhitungan nilai validitas dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics* 20 dan *Microsoft Excel*. Adapun butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
24	0,494	0.361	valid
25	0,344	0.361	tidak valid
26	0,621	0.361	valid
27	0,784	0.361	valid
28	0,425	0.361	valid
29	0,380	0.361	valid
30	0,567	0.361	valid
31	0,500	0.361	valid
32	0,740	0.361	valid
33	0,602	0.361	valid
34	0,494	0.361	valid
35	0,625	0.361	valid
36	0,755	0.361	valid
37	0,677	0.361	valid
38	0,517	0.361	valid
39	0,425	0.361	valid
40	0,550	0.361	valid

Sumber : hasil pengolahan data

Keterangan : yang tidak valid dihilangkan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data dari 23 butir pertanyaan pada angket variabel Y yaitu Kontribusi Koleksi *e-Journals* Perpustakaan, 16 butir soal dinyatakan *valid* dan 1 butir soal dinyatakan tidak *valid* yang berarti butir pertanyaan tersebut akan dihilangkan atau dihapus pada angket. Adapun butir pertanyaan yang akan dihilangkan adalah nomor 1. Sedangkan untuk 16 butir soal lainnya dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki tingkat realibilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya realibilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reabilitas. Jika suatu alat ukur dapat dipakai dua kali mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur itu *reliable*. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Untuk menguji readibilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013, hlm. 293) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 239)

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma 1^2$ = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha=5\%$ dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel
- 2) $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program perhitungan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Adapun hasil pengolahan data hitungan statistik adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji reliabilitas variabel X

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji reliabilitas variabel X yaitu kontribusi koleksi *e-Journals* perpustakaan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistik 20*. pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7

Uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	17

Sumber : hasil pengolahan data

3.6.2.2 Uji reliabilitas variabel Y

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji reliabilitas variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistik 20*. pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8

Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	16

Sumber : hasil pengolahan data

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan variable X dan Y di interpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2013, hlm. 257) pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,80 - \pm 0,999$	Sangat kuat
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil dari uji reliabilitas variabel X yaitu kontribusi koleksi *e-Journals* adalah $r = 0.902$, dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi di atas bahwa nilai r pada tingkatan $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang menyatakan pertanyaan variabel X pada hasil uji reliabilitas sangat kuat. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka nilai $r = 0,918$ yang berarti nilai tersebut berada pada tabel interpretasi koefisien korelasi $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang menyatakan bahwa pertanyaan pada variabel hasil uji reliabilitas sangat kuat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kuesioner (angket), yaitu dengan memberikan suatu daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti. Kuesioner (angket) ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab agar memperoleh gambaran bagaimana persepsi pemustaka tentang ketersediaan layanan *e-Journals* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Angket ini disebarakan secara langsung oleh peneliti, sehingga dapat memberikan kemudahan para responden untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang tidak jelas pada saat pengisian angket yang dilakukan
- b. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung, disengaja, dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala subjek yang akan diteliti. Pengamatan ini dilakukan agar memperoleh data yang benar dan nyata kemudian data yang diperoleh dari observasi ini dapat dijadikan sebagai data skunder penelitian
- c. Studi kepustakaan, adalah cara untuk mendapatkan data dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta berbagai macam pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak terutama pada buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Serta data yang diperoleh dari internet, hasil penelitian seseorang, laporan, serta berbagai sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini

3.8 Analisis Data

Dari hasil penelitian yang telah terkumpul menjadi data dan kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan situasi dengan peristiwa yang ada di lapangan. Menurut Cartwright (dalam Martono, 2011, hlm. 183) analisis isi merupakan metode penggambaran secara objektif, sistematis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dari setiap perilaku simbolis. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi dalam suatu penelitian. Langkah - langkah yang dilakukan antara lain : pemeriksaan data (*editing*), pengkodean data, proses data, atau menganalisis data dalam bentuk

tabel tunggal, pengategorian dan tabel silang.

3.8.1 Prosedur Pengelolaan data

Prosedur pengelolaan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan tahapan pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm. 174) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan angket secara menyeluruh

2) *Coding*

Adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala *Rating Scale*

3) *Tabulating*

Adalah memasukkan data kedalam tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya

Berdasarkan penjelasan di atas, maka di dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuesioner yang telah ada sehingga pengolahan data telah terlaksana dengan jumlah yang sesuai dengan keinginan. Dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

3.8.2 Teknik analisis data

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) “apabila data yang dihasilkan normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila data

tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik non parametrik”. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS* statistik 20.

3.8.2.2 Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut di tabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket ke dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya di analisis. Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kountur, (2005, hlm.16) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase frekuensi

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Untuk menafsirkan besar persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, di dalam penelitian ini menggunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Hardiandi, 2013, hlm, 54) yaitu pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10
Interpretasi Persentase

Persentase	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat tinggi
80 % - 89 %	Tinggi
70% - 79 %	Cukup tinggi
60% - 69%	Sedang

50% - 59%	Rendah
49% kebawah	Rendah sekali

Adapun langkah-langkah dalam perhitungannya sebagai berikut:

- Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- Jarak interval = interval : jenjang

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian akan di konversikan secara secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan. Dapat dilihat pada grafik 3.1 dibawah ini:

Skor Minimum

Skor Maksimum

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam kategori untuk menilai gambaran dari data yang diimpun, kategori menggunakan kategori Gilford (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 183) yaitu:

Tabel 3.11
Kategori Penilaian

Rentang Skor	Klasifikasi
STS	Sangat Tidak Baik
TS	Tidak Baik
RR	Cukup Baik
S	Baik
SS	Sangat Baik

Setelah melakukan menganalisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan selanjutnya dengan penarikan kesimpulan.

3.8.2.3 Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dinyatakan dengan koefisien korelasi. Maka rumus yang digunakan Pearson *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 183)

Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variable yang di uji menggunakan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima atau ditolak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan:

H_1 : Terdapat hubungan kontribusi koleksi *e-Journals* perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

- 2) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah diperoleh melalui perhitungan rumus Pearson *Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} .
- 3) Kriteria uji H_0 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi.

Tabel 3.12
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012, hlm. 184)

3.8.2.4 Koefisien Determinasi

Apabila dalam melakukan koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = kuadrat koefisien korelasi

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm 22) yaitu:

a. Pembuatan Rancangan Penelitian

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

b. Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam tahap ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan.

c. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.